

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN ISI YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN DOSEN PEMULA**



**Judul Penelitian
FILM DOKUMENTER POTRET KECAMATAN MANTRIJERON
SEBAGAI MEDIA PROMOSI PARIWISATA**

**Peneliti :
Antonius Janu Haryono, S.Sn., M.Sn. (NIP. 198801202019031013)
Pius Rino Pungkiawan, S.Sn., M.Sn. (NIP. 199110182019031013)
Gandith Mohammad Ath Thaariq (NIM. 1910978032)**

**Dibiayai oleh DIPA ISI Yogyakarta tahun 2021
Nomor: DIPA-023.17.2.677539/2021 tanggal 23 November 2020
Berdasarkan SK Rektor Nomor: 228/IT4/HK/2021 tanggal 10 Mei 2021
Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian
Nomor:1439/IT4/PG/2021 tanggal 17 Mei 2021**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN
DESEMBER 2021**

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN DOSEN PEMULA**

Judul Kegiatan : Film Dokumenter Potret Kecamatan Mantriweron sebagai Media Promosi Pariwisata

Ketua Peneliti

Nama Lengkap : Antonius Janu Haryono, S.Sn., M.Sn.

Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta

NIP/NIK : 198801202019031013

NIDN :

Jab. Fungsional : DOSEN

Jurusan : Film Dan Televisi

Fakultas : FSMR

Nomor HP : 08970393889

Alamat Email : antoniusjharyono@gmail.com

Biaya Penelitian : DIPA ISI Yogyakarta : Rp. 8.000.000

Tahun Pelaksanaan : 2021

Anggota Peneliti (1)

Nama Lengkap : Pius Rino Pungkiawan, S.Sn., M.Sn.

NIP : 199110182019031013

Jurusan : Film Dan Televisi

Fakultas : FSMR

Anggota Mahasiswa (1)

Nama Lengkap : Adith Ath-Thaariq

NIM : 1910978032

Jurusan : TELEVISI

Fakultas : SENI MEDIA REKAM

Mengetahui

Dekan Fakultas FSMR



Dr. Irwandi, S.Sn., M.Sn.
NIP. 197711072003121002

Yogyakarta, 21 November 2021

Ketua Peneliti



Antonius Janu Haryono, S.Sn., M.Sn.
NIP 198801202019031013

Mengetahui
Ketua Lembaga Penelitian



Dr. Nur Sahid, M.Hum.
NIP 196202081989081001

RINGKASAN

Kecamatan Mantrijeron merupakan salah satu wilayah pariwisata di Kota Yogyakarta yang ikut terdampak pandemi covid 19. Dampak yang dirasakan adalah penurunan kunjungan wisatawan sehingga dibutuhkan media promosi wisata untuk menarik kembali minat pengunjung. Media yang diyakini tepat adalah film sebagai media promosi yang efektif dan efisien ditengah perkembangan penggunaan sosial media yang semakin meningkat. Film dokumenter potret merupakan salah satu bentuk pengemasan aspek *human interest* suatu objek dengan isi tuturan berupa kritik, penghormatan ataupun simpati. Karya ini mengemas Kecamatan Matrijeron dalam dokumenter potret. Genre potret dianggap mampu merepresentasikan kekhasan lokasi maupun potensi pariwisata Kecamatan Matrijeron dengan pendekatan simpati pada aspek *human interest*. Potret Kecamatan Mantrijeron akan dikemas dengan mengangkat keunikan lokasinya yang berada pada sumbu filosofis tata ruang Kota Yogyakarta sebagai lambang perjalanan hidup manusia. Sedangkan *branding* Kota Yogyakarta sebagai *City of Philosophy* menjadi konsep penciptaan di mana aspek keunggulan potensi daerahnya dieksplorasi secara filosofis. Karya ini tidak berhenti pada proses produksi saja, tetapi juga melanjutkan tahapan penting dalam produksi media audio visual yakni distribusi dan publikasi yang sejalan dengan *branding* Yogyakarta sebagai destinasi pariwisata. Proses penciptaan karya ini akan dimulai dengan riset dan pengembangan, kemudian hasilnya akan diolah pada proses pra produksi yakni dengan penulisan sinopsis dan *treatment*, lalu dilanjutkan dengan tahapan produksi melalui pengambilan gambar, wawancara dan *footage*, pasca produksi dengan *logging*, transkrip dan *editing*, hingga publikasi dan distribusi. Karya ini diharapkan dapat menjadi media yang efektif dan efisien bagi promosi wisata di Kecamatan Matrijeron pada khususnya dan Kota Yogyakarta pada umumnya.

Kata kunci : dokumenter, potret, pariwisata, mantrijeron

PRAKATA

Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dalam menyelesaikan laporan kemajuan penelitian dosen ISI Yogyakarta Skema Dosen Pemula tahun anggaran 2021. Penelitian dengan judul Film Dokumenter Potret Kecamatan Mantrijeron sebagai Media Promosi Pariwisata diharapkan menjadi salah satu referensi cara untuk mempromosikan potensi wisata dari suatu daerah serta dapat berkontribusi bagi perkembangan keilmuan film dokumenter.

Sebagai ucapan Syukur perkenankan pada kesempatan ini saya menaruh hormat kepada:

1. Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum.
2. Pembantu Rektor I Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Dr. St. Hanggar Budi Prasetya, M.Si.
3. Ketua Lembaga Penelitian Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Dr. Nur Sahid, M.Hum
4. Dekan Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Dr. Irwandi, S.Sn., M.Sn.
5. Ketua Jurusan Televisi/Prodi Film dan Televisi Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Lilik Kustanto, S.Sn., M.A.
6. Gandith Mohammad Ath Thariq, mahasiswa prodi Film dan Televisi Angkatan 2019 yang telah bersedia menjadi Anggota Peneliti
7. Segenap mahasiswa prodi Film dan Televisi atas dukungan moral maupun material.

Semoga laporan kemajuan penelitian dosen ISI Yogyakarta skema dosen pemula tahun anggaran 2021 ini mampu memberikan kontribusi positif bagi peneliti khususnya, civitas akademika Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan masyarakat pada umumnya. Amin. Masih ada tanggung jawab moral saya untuk selalu berusaha mengembangkan ilmu, kepada semua saja saya mohon untuk selalu mengingatkannya.

Yogyakarta, Desember 2021

Antonius Janu Haryono, S.Sn., M.Sn.

Pius Rino Pungkiawan, S.Sn., M.Sn.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
BAB III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	8
BAB IV METODE PENELITIAN	8
BAB V HASIL YANG DICAPAI	11
BAB VI RENCANA TAHAP SELANJUTNYA	46
BAB VI KESIMPULAN	47
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	50

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil riset potensi wisata yang ada di Kecamatan Mantrijeron.

Tabel 2. *Treatment* film dokumenter potret Kecamatan Mantrijeron.

Tabel 3. *Breakdown script* film dokumenter potret Kecamatan Mantrijeron.

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Kerajinan kaca menjadi salah satu potensi di Kelurahan Suryodiningratan.
- Gambar 2. Bangunan bersejarah yang di Kelurahan Mantrijeron
- Gambar 3. Kelompok budidaya ikan Mina Julantro Asri di Kelurahan Gedongkiwo
- Gambar 4. Rapat pengembangan konsep cerita dengan tim Kecamatan Mantrijeron
- Gambar 5. *Hunting* lokasi untuk rumah abdi dalem..
- Gambar 6. Melakukan tes kamera *drone* di PASTY.
- Gambar 7. Mencoba pakaian untuk abdi dalem.
- Gambar 8. Produksi hari pertama di Panggung Krapyak.
- Gambar 9. Produksi hari ketiga di Dalem Pusponegaran.
- Gambar 10. Proses editing *offline*.
- Gambar 11. Proses *take voice over*.
- Gambar 12. *Screenshot* Youtube publikasi film dokumenter “Mantrijeron antara Langgam dan Ragam”

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Screen Capture Submission Jurnal Sense

Lampiran 2. Rekapitulasi Penggunaan Anggaran Dana 70%

Lampiran 3. Rekapitulasi Penggunaan Anggaran Dana 30%

Lampiran 4. Artikel Jurnal

BAB I

PENDAHULUAN

Dilihat secara toponim, Kecamatan Mantrijeron merupakan salah satu kampung kuno yang penamaannya berdasarkan nama kesatuan prajurit kraton yang pernah bermukim di daerah sekitar Kecamatan Mantrijeron. Kesatuan prajurit kraton yang menempati wilayah tersebut adalah kesatuan atau bregada Matrijero. Menurut Djoko Marihandono (2008), Bregada Mantrijeron bertugas untuk menjaga keselamatan raja, keluarganya dan kompleks tempat tinggal raja di kraton dengan pimpinannya adalah Lurah Mantrijeron dengan kekuatan 146 orang. Nama Matrijero berasal dari kata “mantri” yang dalam bahasa Sansekerta yang berarti juru bicara, menteri atau memiliki wewenang dalam salah satu struktur pemerintahan sedang “jero” berasal dari bahasa Jawa yang memiliki arti “dalam” sehingga secara filosofis, Matrijero bertugas memutuskan perkara yang ada di dalam lingkungan kraton (Yuwono:2009).

Secara geografi Kecamatan Mantrijeron terletak di bagian selatan Kota Yogyakarta yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Bantul. Kecamatan Mantrijeron memiliki luas wilayah 2,61 km² dan terdiri dari tiga Kelurahan, yaitu: Kelurahan Gedongkiwo, Kelurahan Suryodiningratan dan Kelurahan Mantrijeron. Hal yang unik dari letak Kecamatan Mantrijeron adalah wilayahnya yang dilalui oleh sumbu filosofis tata ruang Kota Yogyakarta. Pangeran Mangkubumi merancang tata ruang Kota Yogyakarta yang mengandung makna filosofi ini ketika mendirikan Ngayogyakarta Hadiningrat pada tahun 1755. Tata ruang tersebut didasari oleh filosofi “sangkan paraning dumadi”, “manunggaling kawula lan Gusti”, serta “golong gilig” seperti yang terlihat dari keberadaan sejumlah bangunan penanda, terutama terdapat di sepanjang sumbu kota dari Panggung Krapyak melalui Kraton terus ke Tugu Pal Putih (Pratiwi, 2016).

Pemerintah Yogyakarta sampai saat ini sedang memperjuangkan Yogyakarta sebagai *City of Philosophy* di UNESCO sebagai bagian dari melestarikan nilai luhur yang dapat diwariskan kepada bangsa Indonesia dan dunia. Kecamatan Mantrijeron menjadi salah satu kecamatan yang dilalui oleh garis yang menghubungkan antara Panggung Krapyak dengan Kraton. Wilayah sekitar Panggung Krapyak menjadi salah satu zonasi yang terdapat berbagai cagar

budaya baik *tangible* maupun *intangibile* yang merupakan manifestasi dari sumbu filosofi tersebut. Jika cagar budaya yang ada di sekitar sumbu filosofi tersebut dapat jaga dengan baik maka secara tidak langsung dapat meningkatkan nilai wisata dari tempat tersebut. Sebagai wilayah yang dilewati oleh garis filosofi, kecamatan Mantrijeron memiliki banyak sekali potensi pariwisata yang sampai saat ini dikenal luas oleh masyarakat lokal maupun internasional. Potensi wisata itu antara lain adalah bangunan heritage, seni budaya, kerajinan dan kuliner. Untuk mendukung Kota Yogyakarta sebagai salah satu warisan budaya dunia dengan sebutan *City of Philosophy* maka diperlukan dukungan dalam mengembangkan potensi wisata yang ada di Kecamatan Mantrijeron sebagai salah satu wilayah penyangga pariwisata Kota Yogyakarta.

Dalam buku Kota Yogyakarta dalam Angka menunjukkan bahwa jumlah wisatawan yang datang ke Kota Yogyakarta mengalami penurunan dari 4.378.609 orang di tahun 2019 menjadi 1.314.649 orang di tahun 2020. Besar kemungkinan penurunan jumlah wisatawan tersebut karena pandemi covid 19. Dengan kondisi pandemi saat ini penurunan jumlah wisatawan berdampak cukup kuat, sehingga dibutuhkan media yang efektif dan efisien untuk bisa menginformasikan kepada wisatawan tentang potensi Kecamatan Mantrijeron. Pada era teknologi komunikasi yang berkembang pesat saat ini membuat orang lebih mudah untuk mengakses berbagai informasi dan hiburan yang berasal dari berbagai tempat. Budaya visual masa kini adalah perhatian pada hubungan peristiwa-peristiwa visual, yaitu informasi, makna-makna, dan kesenangan yang dicari melalui perangkat teknologi visual. Dengan teknologi visual, segala bentuk peralatan dirancang khusus untuk melihat atau untuk menangkap gambaran mengenai alam, dari lukisan hingga gambar-gambar melalui media televisi atau internet (Mirzoeff, 2002:3). Namun yang masih terjadi saat ini adalah belum maksimalnya penggunaan video sebagai media *branding* bagi potensi pariwisata.

Kecamatan Mantrijeron saat ini sudah memiliki kanal Youtube namun belum memiliki video atau konten yang berkaitan dengan pariwisata yang lebih spesifik. Sehingga penelitian ini menjadi tepat untuk bisa mendukung pariwisata dan mengembangkan potensi kanal youtube yang sudah dimiliki Kecamatan Mantrijeron. Menurut riset agensi *marketing WE Are Soccial*, You Tube menjadi

aplikasi yang banyak digunakan dalam sebulan. Youtube digunakan oleh 93,8 persen dari total keseluruhan pengguna internet di Indonesia yang berumur 16 hingga 64 tahun.

(sumber:<https://tekno.kompas.com/read/2021/02/24/17020027/pengguna-medsos-di-indonesia-habiskan-25-jam-per-bulan-untuk-nonton-youtube>, tayang 24 Februari 2021, 17.03 WIB diakses pada 19 April 2021, 14.33 WIB). Fenomena ini menjadi perlu untuk direspon oleh pihak pemerintah daerah dengan membuat konten-konten video tentang potensi wisata. Pengemasan video promosi pariwisata dibuat dengan format film dokumenter potret yang sangat memungkinkan untuk menghadirkan bentuk-bentuk visual yang khas dan menarik dari potensi wisata yang ada di Kecamatan Mantrijeron. Film dokumenter potret menjadi salah satu media yang dapat didistribusikan melalui media internet, salah satunya dengan *platform youtube*. Penelitian ini mencakup proses riset potensi wisata yang ada di Kecamatan Mantrijeron hingga pada proses produksi dan distribusi film dokumenter tersebut.